

PEMBUATAN BIBLIOGRAFI

Subagyo

A. Pendahuluan

Sumber informasi yang tersimpan pada suatu unit informasi cukup banyak dan beragam bentuknya. Perpustakaan merupakan salah satu penyimpan informasi seyogyanya melakukan suatu proses pengolahan deskripsi dari dokumen yang dimiliki atau lebih jauh yaitu proses anotasi.

Dari suatu hasil proses pengolahan deskripsi agar bisa diketahui oleh pengguna, maka dapat dibuat suatu informasi sekunder yang berupa bibliografi. Proses pembuatan bibliografi ini merupakan salah satu hasil luaran dari pengumpulan data yang telah diinput ke dalam bentuk basisdata, misalnya CDS/ISIS.

Disini akan diberikan salah satu contoh teknik atau langkah pembuatan bibliografi dari suatu basisdata CDS/ISIS yang menggunakan format standard dari INDOMARC, misalnya Bibliografi SKRIPSI.

B. Langkah-langkah :

1. Pergunakan basisdata temporer (misal : SKRIP)

- Pengumpulan /pengetikan data deskripsi ke basisdata, misal terkumpul sebanyak 550 record (MFN)
- Pengelompokan data entri berdasar urutan : Tahun lulus, Pengarang, Judul
- Pengecekan teknik mengetik subruas (*subfield*) yang berkaitan dengan pengurutan (*sort*)
- Caranya :
 - Tekan F3(menu), kemudian tekan S
 - Ketik : ?V260^c="" enter
 - Proses dapat digambarkan seperti berikut :



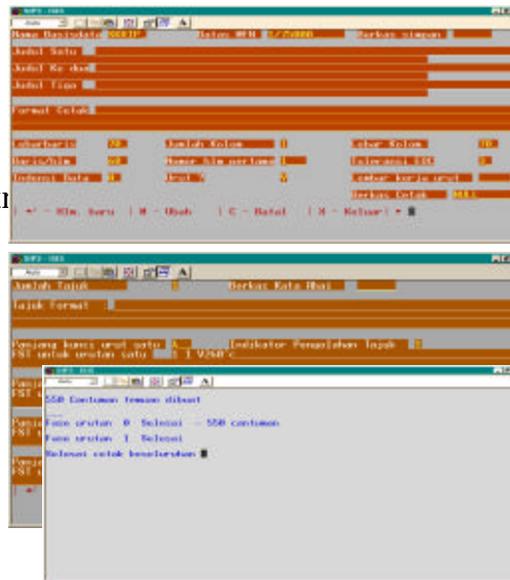
- Seperti contoh diatas bahwa terdapat 5 record kesalahan, maka perlu perbaikan
- Setelah dilakukan enter tekan F4(menu), tekan R dan perbaiki ruas yang terjadi kesalahan ketik
- Apabila temuan (kotak hits) kosong maka data sudah benar
- Begitu juga untuk ruas dari tengara 100 (pengarang) maupun tengara 245 (judul)

2. Proses Pengurutan data

a) Print NULL

- Masuklah ke menu ISISPRT, dengan menekan tombol F5 dari posisi menu, kemudian tekan P
- Isilah data sesuai dengan gambar lembar kerja CETAK seperti berikut :

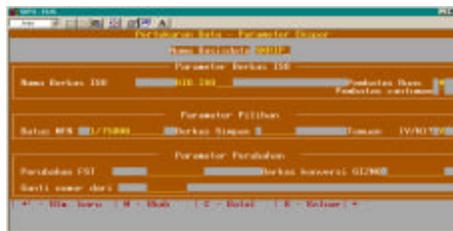
Selanjutnya



Dalam proses pencetakan dengan Berkas cetak NULL tampil seperti berikut

b) Ekspor data

- Pindahkan ke menu utama (tombol F2)
- Tekan M untuk masuk ke menu ISISXCH
- Tekan E (ekspor) untuk melakukan ekspor data
- Isilah data sesuai dengan lembar kerja ekspor, seperti gambar berikut

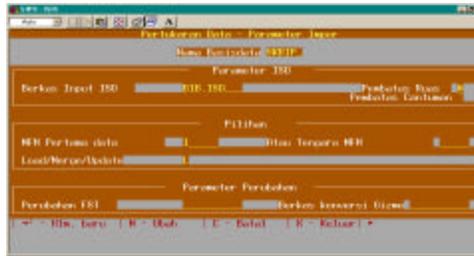


- Setelah selesai mengisi ruas ini enter
- Kemudian akan muncul pertanyaan :
Disk drive dan/atau direktori cadangan ?
- Ketik sesuai disk drive yang diinginkan, misalnya C:\
- Tekan enter untuk proses ekspor
- Selesai ekspor data tekan enter lagi untuk kembali ke menu ISISXCH

c) Impor data

- Setelah selesai melakukan ekspor data, dan posisi menu adalah ISISXCH

- Tekan I (impor) untuk melakukan impor data dari hasil ekspor yang telah dilakukan pengurutan
- Selanjutnya akan muncul lembar kerja impor
- Pengisian lembar kerja impor dapat dilihat seperti gambar berikut



- Tekan enter akan muncul pertanyaan :
Berkas utama ada dan akan dihilangkan, Y/T?
- Jawab Y, maka akan muncul pertanyaan :
Disk drive dan/atau direktori cadangan ?
- Kemudian ketik C:\ (sesuai lokasi ekspor data)
- Tekan enter untuk proses impor data yang telah tersusun (sort)
- Tekan enter lagi agar kembali ke posisi menu

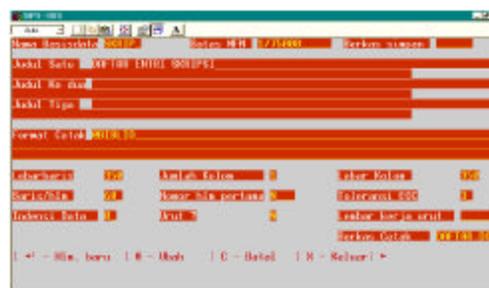
3. Pencetakan berkas (*file draft*)

a) Cetak daftar entri

Sebelum mencetak basisdata SKRIP tersebut, perlu disiapkan berkas format tampilan sesuai keinginan setempat (misal BIBLIO), nomor rekord (MFN) ditampilkan. Nomor ini berfungsi sebagai acuan dari daftar indeks yang akan dibuat di halaman belakang (akhir) bibliografi

Adapun caranya :

- Pada posisi menu tekan tombol F5 untuk masuk ke menu ISISPRT
- Tekan P untuk masuk ke lembar kerja ISISPRT
- Isikan data sesuai dengan gambar berikut :

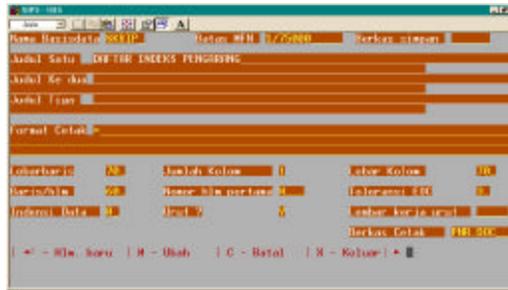


- Setelah menekan enter, maka akan muncul pertanyaan :
Karakter lebih dari 132 dalam sebaris. Y/T?
- Jawab dengan Y
- Selanjutnya proses pencetakan akan berjalan, dengan muncul kalimat:

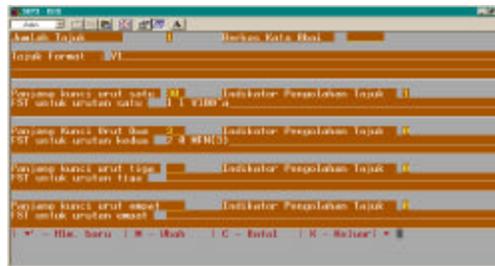
- Selesai cetak keseluruhan
- Tekan enter untuk kembali ke menu ISISPRT

b) Cetak indeks :

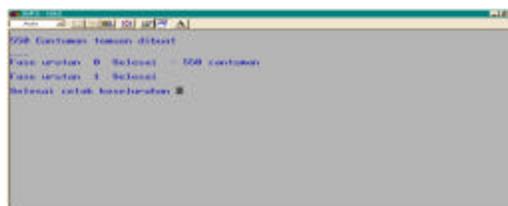
- 1) Indeks Pengarang
 - Pada posisi menu ISISPRT, tekan P
 - Kemudian muncul lembar kerja cetak
 - Isian sesuaikan sengan contoh lembar kerja cetak berikut



- Setelah mengisi lembar kerja cetak, dengan menekan enter akan masuk ke lembar kerja pengurutan (SORT)
- Untuk isian lembar kerja pengurutan dapat dilihat gambar berikut



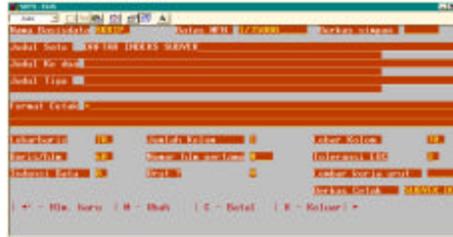
- Selanjutnya tekan enter, akan muncul kalimat seperti berikut



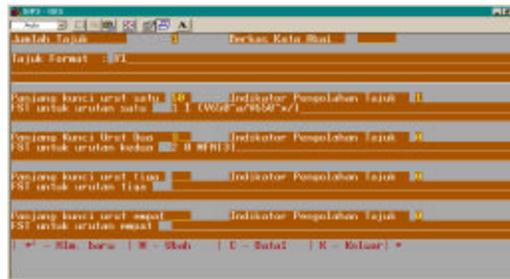
- Selesai, tekan enter untuk kembali ke menu ISISPRT

2) Indeks Subyek

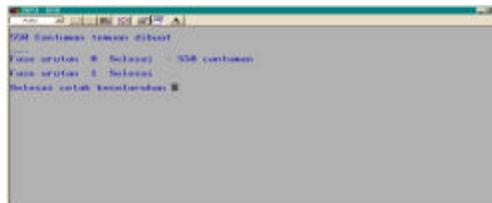
- Pada prinsipnya proses sama dengan pembuatan indeks pengarang
- Adapun bentuk isian lembar kerja cetak dapat dilihat gambar berikut :



- Begitu juga untuk lembar kerja pengurutan (SORT) seperti gambar berikut :



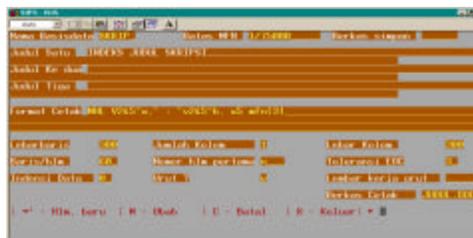
- Selanjutnya proses akan berjalan dan akan muncul gambar berikut :



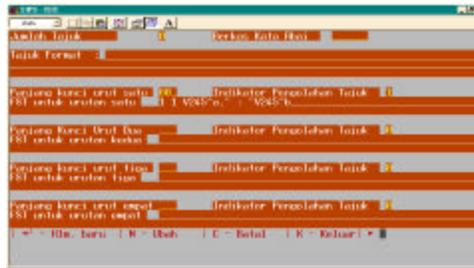
- Untuk selesai, tekan enter kembali ke menu ISISPRT

3) Indeks Judul

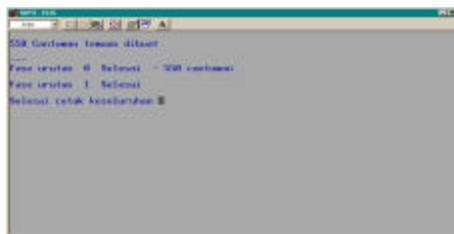
- Pada prinsipnya proses sama dengan pembuatan indeks yang lain
- Adapun bentuk isian lembar kerja cetak dapat dilihat gambar berikut :



- Untuk pertanyaan mengenai karakter lebih dari 132 dalam sebaris, jawablah dengan Y.
- Begitu juga lembar kerja pengurutan (SORT) seperti gambar berikut:



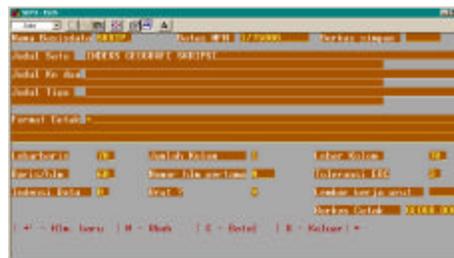
- Selanjutnya proses akan berjalan dan akan muncul berikut



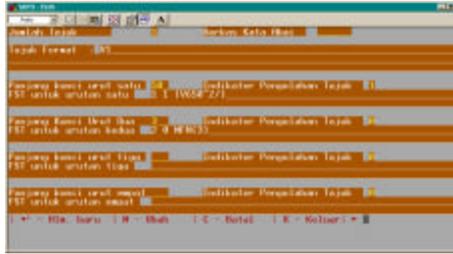
- Untuk selesai, tekan enter untuk kembali ke menu ISISPRT

4) Indeks Geografi

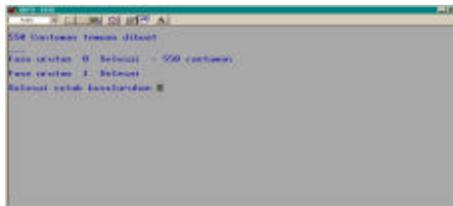
- Pada prinsipnya proses sama dengan pembuatan indeks subyek
- Adapun bentuk isian lembar kerja cetak dapat dilihat gambar berikut :



- Untuk pertanyaan mengenai karakter lebih dari 132 dalam sebaris, jawablah dengan Y.
- Begitu juga untuk lembar kerja pengurutan (SORT) seperti berikut :



- Selanjutnya proses akan berjalan dan akan muncul berikut :



- Untuk selesai, tekan enter untuk kembali ke menu ISISPRT
- Tekan X e kali untuk keluar dari ISIS

4. Koreksi draft

- Pergunakan program MSWORD untuk membuka berkas-berkas cetak
- Setelah berkas cetak dibuka kemudian bisa dicetak ke kertas sebagai draft koreksi
- Selanjutnya perlu dilakukan koreksi hasil pencetakan draft tersebut
- Lanjutkan dengan perbaikan basisdata sesuai koreksian (*Editing basisdata*)
- Setelah selesai, ulangi pencetakan berkas

Catatan :

Apabila terjadi perubahan urutan, maka perlu diulangi proses pengurutan data

5. Kelengkapan Bibliografi

- Penyesuaian font sesuai keinginan dan penambahan tulisan pada kelompok daftar entri serta cek halaman (MSWORD)
- Penambahan berkas baru dengan MSWORD guna melengkapi isian seperti : Cover, Sambutan, Kata Pengantar, Daftar isi, Petunjuk Membaca

5. Pencetakan Master

- Tentukan halaman cetak (Page setup) dari MSWORD
- Buka berkas cetak dan tambahkan tulisan-tulisan yang diperlukan, baik pada berkas daftar entri maupun indeks serta perhatikan potongan data pada batas halaman